



PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DENGAN MENGAKTIFKAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI JAVA ORIGIN

Liliana Dewi¹ dan Arvin Fuldyanto²

¹Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya

Email: ¹Ldewi@ciputra.ac.id (corresponden author)

Abstract

Java Origin is a company that runs in fashion field. The competition of the business world become tighten in accordance with the era. Various strategies are done by the company so that the company will not be left behind by the other competitors. One of the company's strategy is to fix internal SOP. To know the role of SOP quality control towards operational performance of Java Origin. Determination of data source use purposive sampling with two speakers from internal employeer of Java Origin. One lecturer of Java Origin and one owner of business. The method that is used in this research is descriptive qualitative method. Data analysis use data reduction. Validation and data reliability that are used membercheck and triangulation source. The result of this research is the company is still lack concept out SOP. Java Origin company need to follow the existing SOP, does not interfere work division, implement evaluation system, built up more communication.

Keywords: *SOP Quality Control, Operational Performance, Fashion.*

PENDAHULUAN

Dunia fesyen di Indonesia sendiri memiliki prospek yang sangat baik. Hal ini dijelaskan oleh kementerian perindustrian republik Indonesia bahwa Industri fesyen berkontribusi besar terhadap devisa negara, PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor produk fesyen pada tahun 2015 mencapai USD12,11 miliar dengan pasar utama Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Selanjutnya kontribusi industri fesyen terhadap PDB nasional sebesar 1,21%. Sebagai sektor padat karya, industri festen mampu menyerap tenaga kerja sebanyak dua juta orang atau 14.7% dari total tenaga kerja di sektor industri. Pertumbuhan industri fesyen ditargetkan mencapai 9-11% pada 2025 mendatang. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan tersebut adalah Indonesia *Fashion Week* (IFW). Selama lima tahun terakhir, fesyen telah menjadi kontributor terbesar dari 14 industri kreatif terhadap produk domestik bruto (PDB). Rata – rata, tiap tahun industri fesyen menyumbang 5,9% atau senilai Rp 71.9 triliun. (Hartanto, 2017)